

ABSTRAK

Stock Repurchase atau pembelian kembali saham perusahaan adalah suatu kegiatan dimana perusahaan melakukan pembelian kembali atas saham mereka yang telah beredar di pasar bursa. *Stock Repurchase* dapat juga dipandang sebagai suatu tindakan perusahaan dalam mendistribusikan aliran dana kas keluar kepada para pemegang saham. Berdasarkan peristiwa tersebut *stock repurchase* memberikan dampak yang positif dan berdasarkan penelitian *stock repurchase* memberikan sinyal yang menguntungkan bagi perusahaan, karena memberikan informasi yang positif untuk menarik investor. Fenomena tersebut menjadi alasan peneliti untuk mengukur *trading volume activity* perusahaan yang mengumumkan *stock repurchase* pada hari-hari disekitar peristiwa pengumuman *stock repurchase*.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan *stock repurchase* periode tahun 2009 sampai dengan 2013. Untuk penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapat 28 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan *stock repurchase*.

Teknik analisis meliputi menganalisis perbedaan *trading volume activity* sebelum, saat dan sesudah informasi *stock repurchase*. Periode pengamatan (*event window*) dalam penelitian ini ditentukan selama 11 hari di seputar informasi ($t-5$, t_0 , dan $t+5$). Penelitian ini menggunakan *paired sample t test* dalam pengujiannya.

Hasil penelitian yang didapat adalah tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock repurchase*. Hal ini menunjukkan investor tidak tertarik dengan adanya *stock repurchase* yang dilakukan perusahaan meskipun secara teori dikatakan bahwa perusahaan yang melakukan *stock repurchase* adalah perusahaan yang memiliki kelebihan *cash flow* adalah perusahaan yang sehat karena mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Kata kunci: *Stock repurchase, trading volume activity, corporate action*

ABSTRACT

Stock Repurchase or share buy-back is an activity in which the company bought back on their shares that has been circulating on the stock market. Stock Repurchase may also be seen as an act of the company in distributing cash flows to shareholders. Based on these events the stock repurchase a positive impact and based on research stock repurchase give a favorable signal for the company, because it provides information that is positive to attract investors. The phenomenon is the reason researchers to measure trading volume activity companies that announced stock repurchase in the days of the events surrounding the announcement of stock repurchase.

The population in this study are all companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) that conduct stock repurchase period 2009 to 2013. For the determination of the sample in this study is done by using purposive sampling method in order to get 28 companies listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI) who conduct stock repurchase.

Analysis techniques to analyze differences in trading volume activity before, during and after the repurchase stock information. The observation period (event window) in this study determined during 11 days around information ($t-5$, t_0 and $t + 5$). This study uses a paired sample t test in the test.

Research results obtained are there no differences in trading volume activity before and after stock repurchase. This shows investors are uninterested in the stock repurchase by the company although in theory says that companies that conduct stock repurchase is a company that has excess cash flow is a healthy company being able to meet its short term obligations.

Keywords: Stock repurchase, trading volume activity, corporate action